

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Pertanyaan

1. Bapak Maki selaku *sesepuh* Kampung Sindang Barang

Daftar pertanyaan untuk bapak Maki:

- Apakah bapak dapat menjelaskan sejarah singkat tentang kampung budaya Sindang Barang?
- Hal apa yang membuat kampung Sindang Barang memiliki daya tarik khusus bagi para wisatawan dibandingkan dengan tempat lain?
- Bagaimana Kampung Sindang Barang menjaga keseimbangan antara tradisi dan pengaruh modernisasi yang semakin berkembang?
- Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam menjaga agar tradisi dan kebudayaan tetap relevan di era globalisasi ini?

2. Kang Ade selaku pengurus Kampung Sindang Barang

Daftar pertanyaan untuk Kang Ade:

- Bagaimana kampung Sindang Barang mempromosikan tradisi dan kebudayaan ke dunia luar, khususnya di kalangan wisatawan?
- Apa rencana jangka panjang dalam mengembangkan kampung Sindang Barang sebagai destinasi wisata budaya yang lebih kompetitif di masa mendatang?

3. Kang Faisal selaku masyarakat muda Kampung Sindang Barang

Daftar pertanyaan untuk masyarakat muda Kampung Sindang Barang:

- Sebagai anak muda di kampung Sindang Barang bagaimana pandangan anda terhadap tradisi dan budaya yang ada di kampung Sindang Barang?
- Apa peran dan keterlibatan anak muda dalam mempertahankan budaya di kampung Sindang Barang?

4. Ibu Reza Amanda selaku pihak marketing Kampung Sindang Barang

Daftar pertanyaan untuk ibu Reza:

- Apa saja kegiatan dan fasilitas yang terdapat pada paket wisata yang tersedia di kampung Sindang Barang?
- Bagaimana cara kampung Sindang Barang mempromosikan keunikan budayanya melalui paket wisata tersebut?

Lampiran 2: Data Pengeluaran

Pengeluaran untuk 3 orang

Rincian Pengeluaran	Biaya
<i>Videographer</i>	Rp. 2.200.000
Akomodasi di kampung (menginap, aktivitas, makan)	Rp. 1.400.000
Akomodasi hotel	Rp. 436.000
Transport	Rp. 237.000
Konsumsi (diluar kampung)	Rp. 300.000
Total	Rp. 4.573.000

Lampiran 3: Video

Link google drive video:

<https://drive.google.com/file/d/1aKhLUXQzSh4fWhQOrjRvQrpVJgGH9KrD/view?usp=sharing>

Lampiran 4 : Poster

PODOMORO UNIVERSITY **HOTEL BUSINESS**

KAMPUNG BUDAYA SINDANG BARANG

MONICA PUTRI - ELLIA YOLIANTO - EVELYN GIVENNIA



Lokasi Kampung Budaya Sindang Barang berada pada jalan Endang Sumawijaya, RT. 02/ RW. 08, Sindang Barang, Dukuh Menteng, Desa Pasir Eurih, Kecamatan Tamansari, Pasireurih, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16631.
Posisi kampung ini berada pada ketinggian 350-500 di atas permukaan laut dengan luas kurang lebih 8.600 meter yang sebagian besar adalah area pertanian berupa sawah, ladang dan pekarangan

Sejarah

Sejarah Kampung Sindang Barang
Kampung Sindang Barang memiliki dua versi sejarah :

- 1. Versi Naskah Pantun Bogor**
Pada abad ke-12, Prabu Visnubarata, Raja Sunda, memerintahkan pembangunan undakan-undakan suci di wilayah Sindang Barang. Undakan ini dibuat sebagai tempat beribadah bagi penganut agama Sunda pada masa itu.
- 2. Versi Babat Pajajaran**
Pada abad ke-15, Sindang Barang merupakan lokasi Keraton Surabima, tempat tinggal putra mahkota Raja Sunda. Setelah Kerajaan Sunda hancur akibat serangan dari Demak, Banten, dan Cirebon, wilayah ini kemudian berubah menjadi Kampung Adat Sindang Barang seperti yang dikenal saat ini.



Maki Sumawijaya - Sesepeuh

Harapannya, masyarakat Sunda, terutama di Bogor, tetap mengenali dan bangga akan jati dirinya. Upaya pelestarian ini bertujuan agar mereka memahami bahwa Bahasa Sunda Bogor adalah bahasa asli dengan keunikan tersendiri, seperti penggunaan kata "Sia" sebagai panggilan hormat, yang berbeda dari Sunda Priangan. Dengan kesadaran ini, diharapkan masyarakat tidak merasa rendah diri dan terus melestarikan tradisi lokal

Paket Wisata

- MEMBUAT WAYANG DARI DAUN SINGKONG**
- MEMBUAT COMBRO DAN MISRO**
- MEMBATIK**

UPACARA ADAT KAMPUNG SINDANG BARANG

- UPACARA SEREN TAUN**
Upacara tahunan sebagai bentuk rasa syukur atas hasil panen dan doa untuk kesejahteraan tahun mendatang.
- PAREBUT SEENG**
Salah satu kesenian bela diri khas tatar sunda yang melegenda. tradisi yang menampilkan ketangkasan bela diri ini konon disebut sebagai upaya untuk menguji keseriusan dari mempelai pria dalam melamar wanita.
- SEDEKAH BUMI**
Ritual ungkapan terima kasih atas rezeki yang diberikan melalui alam dalam bentuk doa dan persembahan

Lampiran 5: Booklet



Kampung Budaya



SINDANG BARANG

ELLIA YOLIANTO - EVELYN GIVENNIA J - MONICA PUTRI

TABLE OF CONTENTS



01 ► TENTANG KAMPUNG SINDANG BARANG

02 ► LOKASI DAN CARA AKSES

03 ► SEJARAH KAMPUNG SINDANG BARANG

04 ► PAKET WISATA KAMPUNG SINDANG BARANG

05 ► UPACARA TRADISIONAL KAMPUNG SINDANG BARANG





TENTANG KAMPUNG SINDANG BARANG



Kampung Sindang Barang, terletak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, adalah pusat kebudayaan Sunda yang kaya tradisi. Dikenal dengan pemandangan alam yang indah, kampung ini menawarkan pengalaman otentik melalui seni, musik, dan kerajinan tangan.

Kampung Sindang Barang memiliki sejarah yang kaya, berakar dari masyarakat agraris yang menghormati tradisi. Menelusuri sejarahnya memberikan pemahaman mendalam tentang perkembangan budaya Sunda. Sebagian besar penduduk Kampung Sindang Barang mengandalkan pertanian, kerajinan tangan, dan pariwisata. Produk lokal seperti makanan khas dan kerajinan menjadi daya tarik tersendiri.



LOKASI & CARA AKSES

Jalan Endang Sumawijaya, RT. 02/ RW. 08, Sindang Barang, Dukuh
Menteng, Desa Pasir Eurih, Kecamatan Tamansari, Pasireurih,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16631.

Pengunjung bisa mengakses kampung sindang barang dengan turun
di Stasiun Rangkas Bitung lalu lanjut dengan angkot atau bisa juga
dengan mobil atau motor milik pribadi dari Jakarta

SEJARAH KAMPUNG SINDANG BARANG



Sindang Barang merupakan peninggalan bekas taman kerajaan, yaitu taman sri baginda maupun situs jalatunda. Setelah terjadi serangan demak, banten, dan Cirebon yang menghancurkan taman kerajaan, sindang barang pun menjadi kampung budaya hingga kini.



Kampung sindang barang memiliki 2 versi sejarah, yang pertama, versi naskah bogor. Pada abad 12, Prabu Visnubrata membangun undakan undakan suci di wilayah sindang barang. Undakan undakan ini dibuat sebagai tempat untuk beribadah bagi penganut agama Sunda pada masa itu.



Versi yang kedua, yaitu versi babat pajajaran. Pada abad 15, Kampung Sindang Barang merupakan lokasi keraton surabima, tempat tinggal putra mahkota raja sunda. Setelah kerajaan sunda hancur akibat serangan dari demak, banten, dan Cirebon, wilayah ini berubah menjadi kampung budaya.

KEGIATAN WISATA KAMPUNG SINDANG BARANG



Edukasi Budaya
Sunda



Membuat Wayang



Menumbuk Padi



Permainan Tradisional



Angklung



Membatik



Marak Lauk



Tracking



Membuat Kue
Tradisional

UPACARA TRADISIONAL KAMPUNG SINDANG BARANG



UPACARA SEREN TAUN

Seren Taun adalah tradisi tahunan di Kampung Sindangbarang untuk mensyukuri hasil panen dan memperingati Tahun Baru Islam di bulan Muharam. Upacara ini berlangsung selama 7 hari dengan rangkaian ritual berbeda setiap harinya, yaitu; Netepkeu, Ngembang, Ngala Cai Kakulu, Sedekah Kue, Nugel Munding, Helaran Dongdang, dan Majikeun Pare. Tradisi ini unik dan mencerminkan budaya serta kepercayaan masyarakat Sunda.



PAREBUT SEENG

Parebut Seeng adalah bagian dari upacara pernikahan adat Sunda, khususnya di Bogor, yang dilakukan sebelum akad nikah. Tradisi ini menyebar bersamaan dengan aliran pencak silat Cimande, hingga ke daerah Sukabumi dan Kampung Sindangbarang, Bogor.



SEDEKAH BUMI

Sedekah Bumi adalah upacara adat yang mirip dengan Seren Taun, dilakukan pada bulan Syawal sebelum penanaman atau saat panen padi. Diawali doa bersama yang dipimpin Kepala Adat, diikuti dengan makan bersama di halaman Imah Gede. Acara ini sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan agar diberkahi dalam bercocok tanam.